



The Correlation between Cryptocurrency, Stock Prices, and Return on Assets of Tobacco Companies

Seflidiana Roza¹, Nurhayati², Elfi Maidari³

¹seflidianar@gmail.com, ²nurhayati383@gmail.com, ³maidarielfi@gmail.com

^{1,2,3}Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between cryptocurrency prices and stock prices as well as the return on assets of companies in the tobacco industry sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2022–2023. The research population consisted of four companies, all of which were included as samples. The data collected were divided into two categories: 96 data points for stock prices and 32 data points for return on assets. The analysis method used was simple linear regression. The results showed that cryptocurrency prices had no significant effect on either stock prices or the return on assets of the companies. The coefficient of determination (R^2) indicated a very weak relationship: 0.01 for stock prices and 0.02 for return on assets. These findings suggest that cryptocurrency price fluctuations did not have a meaningful impact on stock performance or company profitability in this sub-sector during the observed period.

Keywords: Indonesia Stock Exchange, Cryptocurrency, Stock Prices, Tobacco Industry, Profitability

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah melahirkan inovasi dalam sistem keuangan global, salah satunya adalah cryptocurrency. Aset digital ini menarik perhatian investor karena volatilitas harganya yang tinggi dan potensi keuntungan yang besar. Seiring meningkatnya minat terhadap cryptocurrency, muncul pertanyaan tentang dampaknya terhadap instrumen pasar modal konvensional seperti saham, serta dampaknya terhadap indikator kinerja perusahaan seperti profitabilitas.

Di Indonesia, sektor industri rokok merupakan salah satu sektor defensif yang memiliki daya tahan tinggi terhadap fluktuasi ekonomi. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini tetap menarik bagi investor meskipun dihadapkan pada tekanan seperti kenaikan cukai dan regulasi kesehatan. Namun, pengaruh investasi non-konvensional seperti cryptocurrency terhadap sektor ini masih minim dibahas dalam literatur akademik.

Sejumlah penelitian telah mengeksplorasi hubungan antara cryptocurrency dan pasar modal, namun hasilnya bervariasi. Beberapa studi menunjukkan bahwa harga cryptocurrency berpengaruh signifikan terhadap harga saham, terutama di sektor perbankan dan energi. Misalnya, penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh positif cryptocurrency terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia. Di sisi lain, studi lain menemukan bahwa cryptocurrency tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, khususnya dalam konteks pasar saham Indonesia. Bahkan beberapa penelitian menemukan hubungan negatif, di mana peningkatan harga cryptocurrency justru diikuti oleh penurunan harga saham karena investor beralih dari pasar modal ke aset digital.

Ketidakkonsistenan hasil tersebut menandakan adanya gap penelitian yang perlu dijembatani, khususnya dalam sektor industri rokok yang cenderung stabil namun belum banyak diteliti dalam konteks hubungan dengan aset kripto. Selain itu, mayoritas studi masih fokus pada sektor perbankan dan energi, sementara implikasi bagi sektor-sektor tradisional seperti industri rokok belum banyak diungkap. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih spesifik untuk menilai apakah cryptocurrency sebagai aset digital memiliki pengaruh nyata terhadap harga saham dan profitabilitas perusahaan dalam sektor tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan harga cryptocurrency dengan harga saham dan return on asset perusahaan sub-sektor industri rokok yang terdaftar di BEI pada periode 2022–2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori, bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh harga cryptocurrency terhadap harga saham dan return on asset perusahaan sub-sektor industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan ini sesuai untuk mengukur hubungan kausal antar variabel yang telah ditentukan.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sub-sektor industri rokok yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2023. Perusahaan ini dipilih karena karakteristiknya sebagai sektor defensif dengan stabilitas pasar tinggi namun menghadapi tantangan eksternal seperti regulasi cukai dan perubahan preferensi konsumen. Adapun unit analisis mencakup data harga saham dan tingkat profitabilitas perusahaan, serta harga cryptocurrency (Bitcoin) sebagai variabel bebas.

Sampel terdiri dari empat perusahaan rokok: PT Gudang Garam Tbk (GGRM), PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP), PT Indonesia Tobacco Tbk (ITIC), dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM). Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling berdasarkan kriteria:

- (1) Perusahaan aktif terdaftar di BEI selama periode penelitian, dan
- (2) Memiliki laporan keuangan serta data harga saham yang lengkap.

Data penelitian merupakan data sekunder. Data harga saham bulanan diambil dari laporan perdagangan saham BEI, sedangkan data profitabilitas (return on asset) diambil dari laporan keuangan triwulanan masing-masing perusahaan. Data harga cryptocurrency diambil dari situs perdagangan kripto resmi (CoinMarketCap).

Instrumen analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Analisis dilakukan secara terpisah untuk dua hubungan: (1) pengaruh harga cryptocurrency terhadap harga saham, dan (2) pengaruh harga cryptocurrency terhadap profitabilitas (return on asset). Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 22, melalui uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), uji koefisien determinasi (R^2), dan uji parsial (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan dua temuan utama berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang dibagi menjadi dua subpembahasan berikut:

Hubungan Harga Cryptocurrency dengan Harga Saham

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga cryptocurrency memiliki hubungan positif yang sangat lemah terhadap harga saham perusahaan rokok. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,012 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,01. Nilai t-hitung

sebesar 0,325 lebih kecil dibandingkan t-tabel 1,661, serta nilai signifikansi (p-value) sebesar $0,746 > 0,05$, yang menandakan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Artinya, hanya 1% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh fluktuasi harga cryptocurrency. Ini menunjukkan bahwa faktor lain lebih dominan mempengaruhi harga saham pada sektor industri rokok yang tergolong defensif.

Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Sihombing & Nawir (2020) yang menemukan pengaruh positif cryptocurrency terhadap harga saham sektor perbankan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa sensitivitas harga saham terhadap cryptocurrency sangat bergantung pada karakteristik sektor. Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Fahrani & Bachtiar (2020) yang menyatakan bahwa harga cryptocurrency tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham secara umum di Indonesia.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Pengaruh Harga Cryptocurrency terhadap Harga Saham

Model	Koefisien Regresi	t-hitung	t-tabel	Sig. (p-value)	R ²
Harga Cryptocurrency → Harga Saham	0.012	0.325	1.661	0.746	0.010

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,012 mengindikasikan hubungan positif yang sangat lemah antara harga cryptocurrency dengan harga saham. Nilai t-hitung sebesar 0,325 lebih kecil dari t-tabel 1,661, serta nilai signifikansi (p-value) sebesar $0,746 > 0,05$, menandakan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Nilai R² sebesar 0,01 berarti hanya 1% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh harga cryptocurrency.

b. Hubungan Harga Cryptocurrency dengan Return on Asset (ROA)

Untuk variabel profitabilitas (return on asset), hasil menunjukkan arah hubungan negatif yang sangat lemah terhadap harga cryptocurrency dengan koefisien regresi sebesar -0,015 dan R² sebesar 0,02. Nilai t-hitung sebesar -0,750 lebih kecil dari t-tabel 1,699 dan p-value sebesar $0,458 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa hubungan ini juga tidak signifikan. Dengan kata lain, hanya 2% perubahan dalam return on asset yang dapat dijelaskan oleh perubahan harga cryptocurrency. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan rokok lebih dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan daripada tren harga cryptocurrency.

Temuan ini berbeda dengan penelitian oleh Judijanto et al. (2024) yang menemukan bahwa investasi cryptocurrency berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor energi. Perbedaan ini menunjukkan bahwa karakteristik sektor industri menjadi faktor penting dalam menentukan sejauh mana aset kripto memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, termasuk dalam hal profitabilitas seperti return on asset.

Secara umum, hasil ini mendukung kesimpulan bahwa cryptocurrency tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pasar modal untuk sektor industri rokok, dan menunjukkan pentingnya mempertimbangkan karakteristik sektor ketika mengkaji pengaruh aset digital.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Pengaruh Harga Cryptocurrency terhadap Profitabilitas (Return On Asset)

Model	Koefisien Regresi	t-hitung	t-tabel	Sig. (p-value)	R ²
Harga Cryptocurrency → ROA	-0.015	-0.750	1.699	0.458	0.020

Tabel 2 menunjukkan bahwa harga cryptocurrency memiliki hubungan negatif yang sangat lemah terhadap profitabilitas perusahaan (return on asset), dengan koefisien regresi sebesar -0,015. Nilai t-hitung (-0,750) lebih kecil dari t-tabel (1,699), dan nilai p-value sebesar 0,458 lebih besar dari 0,05, sehingga pengaruh tersebut tidak signifikan. Nilai R^2 sebesar 0,02 menunjukkan bahwa hanya 2% variasi dalam return on asset dijelaskan oleh variabel harga cryptocurrency.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa harga cryptocurrency tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham maupun profitabilitas perusahaan sub-sektor industri rokok di BEI selama periode 2022–2023. Temuan ini memperluas literatur keuangan digital dengan menunjukkan bahwa sektor tradisional seperti industri rokok memiliki karakter stabil yang tidak sensitif terhadap volatilitas aset kripto. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya mempertimbangkan karakteristik sektoral dalam mengkaji hubungan aset digital dan pasar modal. Penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan periode yang lebih panjang serta variabel makroekonomi lain guna memperkuat pemahaman terhadap pengaruh cryptocurrency di berbagai sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. P., Roza, S., & Nurhayati. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan perdagangan besar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 110–124.
- Fahrani, V. H., & Bachtiar, A. (2020). Pengaruh cryptocurrency, nilai tukar valuta asing dan real asset terhadap IHSG. *Conference on Economic and Business Innovation*, 35, 1736–1751.
- Ghany, S. A., Roza, S., & Sriyanti, E. (2023). The effect of debt and working capital on profitability (Case study on retail trade sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange period 2020–2022). *Jurnal Ilmiah*, 14(5), 204–207.
- Hasibuan, A. (2023). Cryptocurrency dan strategi portofolio investor muda. *Jurnal Inovasi Finansial*, 11(4), 321–330.
- Judijanto, L., Utami, E. Y., Devi, E. K., Sarmiati, S., & Sudarmanto, E. (2024). Analisis dampak investasi cryptocurrency dan volatilitas pasar terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia. *Sanskara Akuntansi dan Keuangan*, 2(02), 90–99. <https://doi.org/10.58812/sak.v2i02.330>
- Marganda Saut Parulian Sihombing, & Jubaedah Nawir, S. M. (2020). Cryptocurrency, nilai tukar dan real asset terhadap harga saham pada perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 101–120. <https://doi.org/10.35590/jeb.v6i2.1263>
- Meiliani, G., Roza, S., & Sriyanti, E. (2023). The influence of liquidity and profitability on returns shares in coal sub-sector companies that listed on the Indonesian Stock

- Exchange in 2018–2021. *Jurnal Ilmiah*, 14(5), 208–212.
- Putra, R., & Dewi, F. (2019). Analisis pengaruh Bitcoin terhadap IHSG. *Jurnal Pasar Modal dan Investasi*, 6(2), 101–115.
- Rismadewi, R., & Roza, S. D. (2020). Pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas perusahaan studi kasus pada perusahaan jasa di Bursa Efek Indonesia sub sektor perusahaan investasi. *Profita: Akuntansi dan Bisnis*, 1, 1–11.
- Roza, S., Afniyeni, & Ramadhayanti, P. (2024). Pertumbuhan harga saham dilihat dari aset dan pertumbuhan laba perusahaan konstruksi bangunan di Indonesia. *Yume: Journal of Management*, 7(2), 1042–1052.
- Roza, S., Arfimasri, & Hidayati, F. (2022). Pengaruh struktur aset dan modal kerja terhadap return saham studi kasus pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2020. *Jurnal Advanced*, 16(Idx).
- Sarumaha, A. (2023). Pengaruh cryptocurrency terhadap harga saham dalam negeri kurun waktu 2019–2021. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(3), 2011–2021. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i3.11504>
- Wahyuni, S. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, A. (2019). Cryptocurrency: Peluang dan risiko dalam investasi digital. *Jurnal Ekonomi Digital*, 7(1), 11–21.
- Yuliana, S., & Harahap, M. A. (2021). Analisis dampak investasi cryptocurrency terhadap stabilitas keuangan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(3), 201–213.
- Zainuddin, M. N. (2020). Cryptocurrency dan regulasi di Indonesia. *Jurnal Hukum dan Kebijakan Publik*, 5(2), 91–104.
- Zulkarnaen, R. (2022). Cryptocurrency sebagai instrumen investasi alternatif. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 13(1), 55–66.